

**PENINGKATAN AKTIVITAS, MOTIVASI, DAN HASIL  
BELAJAR DENGAN PENDEKATAN INKUIRI  
TERBIMBING SISWA KELAS XII IPA 1  
SMA NEGERI 8 PADANG**

**TESIS**



Oleh  
**ASRA**  
NIM 1103963/2011

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## **ABSTRACT**

**Asra. 2013. The Increase of Learning Activities and Motivation and Student Achievement Using Guided Inquiry Approach at Section 1 Grade XII Chemistry Class in SMA 8 Padang. Thesis Program Chemistry Education Graduate Padang State University.**

Based on a preliminary observation on the Chemistry Class at grade XII, it was found that the students' activities and motivation was not optimal which in turn the students' achievement was not satisfaction. This study was aimed at disclosing the effect of guided Inquiry Approach on the students' activity and motivation as well as the student's learning achievement at section I Grade XII Chemistry class in SMAN 8 Padang.

A two cycle clasroom action research has been conducted at Semester July-December 2012/2013. The quantitative data were collected by using written test and the qualitative data was collected through observation. The data were then analyzed by a descriptive statistics.

Based on the findings, it can be concluded that the application of the guided Inquiry approach can better improved the students' learning activities and motivation, as well as learning achievement in chemistry at section 1 Grade XII of SMAN 8 Padang. The increase of students activies can be show from teacher activities with students and student activities with antoher students at the class.

The implication of this study is that guided Inquiry Approach should be well developed with more advanced questions to improve the students activities and motivation. The research suggest further researchers to find out the effect of the Guided Inquiry Approach in Chemistry in other groups and topics.

## **ABSTRAK**

**Asra, 2013. Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Inkuiiri Terbimbing di Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang. Tesis Program Pendidikan Kimia Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan hasil observasi awal pada bidang studi kimia di kelas XII, ditemukan aktivitas dan motivasi siswa belum optimal, begitu juga hasil belajar siswa belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh pendekatan inkuiiri terbimbing terhadap aktivitas dan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XII IPA 1 SMAN 8 Padang.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus pada semester Juli-Desember tahun pelajaran 2012/2013. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan test tertulis dan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi. Data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil temuan,dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiiri terbimbing dapat lebih meningkatkan aktifitas dan motivasi hasil belajar siswa serta hasil belajar kelas XII IPA 1 pada mata pelajaran kimia di SMAN 8 Padang. Peningkatan aktivitas siswa tersebut tercermin dari aktivitas guru dan siswa serta aktivitas siswa sesama siswa di dalam kelas.

Implikasi dari penelitian Pendekatan Inkuiiri Terbimbing perlu dikembangkan dengan baik dengan pertanyaan yang lebih tinggi untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa. Peneliti menyarankan penelitian lanjutan untuk menemukan pengaruh Pendekatan Inkuiiri Terbimbing pada mata pelajaran kimia dengan kelompok dan topik-topik lain.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

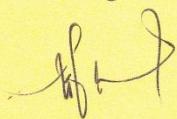
Mahasiswa : **ASRA**

NIM : 1103963

Nama

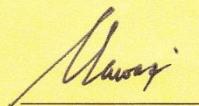
Tanda Tangan

Tanggal



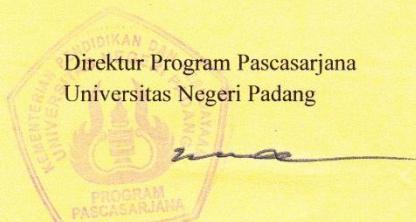
13-06-2013

Dr. Latisma Dj., M.Si  
Pembimbing I



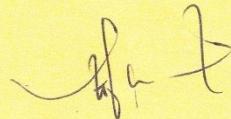
14-06-2013

Dr. Mawardi, M.Si  
Pembimbing II



Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

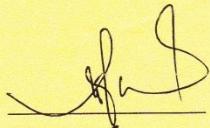
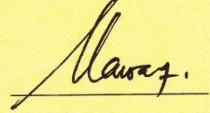
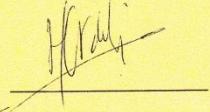
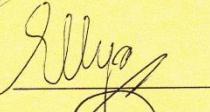
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Latisma Dj., M.Si  
NIP. 19521215 198602 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Mawardi, M.Si.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Dr. Hardeli, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Prof. Dr. Ellizar, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ASRA**  
NIM. : 1103963  
Tanggal Ujian : 27 - 5 - 2013

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul "**Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Inkuiiri Terbimbing Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2013

Saya yang Menyatakan



Asra

NIM. 1103963

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya terutama nikmat waktu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang telah ikut membantu, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian dan saat penulisan laporan penelitian. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Dr. Hj. Latisma Dj, M.Si. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan ide dan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam penulis tesis ini.
2. Bapak Dr.Mawardi, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, usulan, saran, arahan serta memberikan pesan-pesan positif pada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran dalam menyusun tesis ini sehingga tesis ini dapat di selesaikan.
3. Ibuk Prof.Dr. Ellizar, M.Pd, Bapak Dr.Hardeli, M.Si, dan Ibuk Prof. Dr. Agustina, M.Hum. sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

4. Bapak dan Ibuk staf pengajar di program S-2 Program Studi Program Kimia Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Kepala Sekolah SMA N 8 Padang, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program magister ini.
6. Ibuk Elvi Yanti S.Pd guru mata pelajaran kimia SMA N 8 Padang dan Ibuk Neneng Mona Fauziah laboran SMA N 8 Padang selaku obsever yang telah memyediakan waktu dan membantu proses penelitian.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, dengan harapan semoga semua amal baiknya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan, oleh sebab itu masukan, saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya pendidikan kimia. Amin.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Ilmu Kimia sebagai Ilmu Pengetahuan Alam.....	8
B. Teori Belajar Psikologi Kognitif.....	10
C. Inkuiri Terbimbing.....	15
D. Aktivitas Belajar.....	21
E. Motivasi dalam Belajar.....	22

F. Kerangka Konsep.....	26
G. Hipotesis Tindakan.....	31

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	33
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Alat Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Analisis Data.....	38
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	42
1. Deskripsi Temuan Siklus Pertama .....	42
2. Deskripsi Temuan Siklus Kedua .....	52
3. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa.....	62
4. Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	63
B. Pembahasan .....	64
1. Aktivitas Belajar Siswa .....	64
2. Motivasi Belajar Siswa .....	73
3. Hasil Belajar Siswa .....	78

### BAB V. KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi .....	81

C. Saran .....	82
DAFTAR RUJUKAN .....	83
LAMPIRAN .....	86

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata UH Sifat Koligatif Larutan 3 Tahun Terakhir .....	2
2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	39
3. Skala Likert Angket Motivasi Siswa .....	40
4. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I .....	47
5. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	55
6. Data Aktivitas Guru .....	57
7. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	61
8. Skor Rata-rata Angket Motivasi Siswa.....	62
9. Data Hasil Belajar Siswa .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Model PTK Bentuk Siklus .....	34
3. Persentase Rata-Rata Aktivitas Siswa pada Siklus I .....	48
4. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP SIKLUS I .....	86
A. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	86
B. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	94
C. RPP Siklus I Pertemuan 3 .....	101
2. LKS SIKLUS I .....	109
A. LKS Siklus I Pertemuan 1 .....	109
B. LKS Siklus I Pertemuan 2 .....	121
C. LKS Siklus I Pertemuan 3 .....	134
3. Angket Motivasi Siswa sebelum Siklus I .....	144
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	149
A. Data Siklus I Pertemuan 1 .....	149
B. Data Siklus I Pertemuan 2 .....	156
C. Data Siklus I Pertemuan 3 .....	162
5. Kisi-Kisi Dan Soal Tes Siklus 1 .....	168
6. Data Hasil Belajar Siswa setelah Siklus I .....	174
7. RPP Siklus II .....	176
A. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	176
B. RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	182
C. RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	189
8. LKS Siklus II .....	196
A. LKS Siklus II Pertemuan 1 .....	196
B. LKS Siklus II Pertemuan 2 .....	206
C. LKS Siklus II Pertemuan 3 .....	217
9. Angket Motivasi Siswa sebelum Siklus II .....	228
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	232
A. Data Siklus II Pertemuan 1 .....	232
B. Data Siklus II Pertemuan 2 .....	238

C. Data Siklus II Pertemuan 3 .....	244
11. Kisi-Kisi Dan Soal Tes Siklus II .....	250
12. Data Hasil Belajar Siswa setelah Siklus II .....	256
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	258
14. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	283
15. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	284

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (sains), belum secara konsisten menghasilkan lulusan dengan tingkat pengetahuan dan kecakapan yang berkualitas tinggi. Hasil pendidikan hanya terlihat dari kemampuan siswa menghafal fakta, konsep, teori atau hukum, sehingga walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajarinya. Salah satu penyebab rendahnya mutu lulusan adalah karena belum efektifnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran selama ini dinilai terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan dan kurang memperhatikan proses, sehingga menyebabkan kemampuan belajar peserta didik tidak optimal dan capaian prestasi siswa jauh di bawah potensi yang mereka miliki. (Puskur, 2007).

Masalah yang dihadapi guru kimia kelas XII semester I SMA Negeri 8 Padang dalam pembelajaran kimia antara lain:

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan pasifnya siswa selama proses pembelajaran dan siswa sulit dilibatkan dalam merumuskan atau menemukan sesuatu konsep yang sedang dipelajari, sehingga keinginan guru mendiskusikan materi ajar

untuk mendapatkan konsep baru sulit terlaksana. Siswa cenderung menunggu guru menyajikan konsep utama atau konsep esensial dalam bentuk final kemudian siswa mencatat, termasuk saat diberikan contoh-contoh soal.

2. Rendahnya motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, mulai dari melaksanakan tugas baca dan membuat ringkasan di rumah serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Jarang ditemukan kegiatan siswa yang timbul dari kemauan sendiri, seperti bertanya kepada guru secara spontan, membaca pelajaran secara mandiri, mendiskusikan materi yang belum dipahami dengan teman atau guru dan mengerjakan tugas-tugas rumah secara mandiri.
3. Hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Harian (UH) kelas XII IPA SMA Negeri 8 Padang 3 tahun terakhir yang masih dibawah KKM, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai rata-rata UH Sifat Koligatif Larutan siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2009-2011.**

Tahun Ajaran	Kelas	Nilai KKM	Nilai rata-rata kelas
2010	XII IPA <sub>1</sub>	75	67,50
	XII IPA <sub>2</sub>	75	65,60
2011	XII IPA <sub>1</sub>	75	66,00
	XII IPA <sub>2</sub>	75	68,50
2012	XII IPA <sub>1</sub>	75	71,10
	XII IPA <sub>2</sub>	75	73,30

Sumber : Arsip Nilai SMA Negeri 8 Padang

Untuk mengatasi masalah di atas guru telah melakukan upaya-upaya seperti merancang pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi, memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan memberikan tugas mandiri agar siswa mudah memahami materi. Namun, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas mandiri tersebut, sehingga perlu adanya pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Ilmu Kimia merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang komposisi, sifat-sifat, dan transformasi materi serta bagaimana komposisi suatu materi mempengaruhi sifat-sifatnya (Brady, 2012:2). Salah satu materi kimia yang ada di SMA semester 1 kelas XII IPA adalah sifat koligatif larutan. Sifat koligatif larutan melibatkan pengenalan terhadap ide-ide pokok, seperti larutan, konsentrasi larutan, massa jenis, larutan non elektrolit, larutan elektrolit (kuat dan lemah), menguap, tekanan uap jenuh, mendidih, titik didih normal, kenaikan titik didih, membeku, titik beku, penurunan titik beku, osmosis, tekanan osmosis, dan lain-lain. Menurut Gilbert (2009:3), memahami ide-ide pokok tersebut melibatkan proses mental yang menyangkut representasi (gambaran) ide dan fenomena dimana ide tersebut berhubungan. Namun cara merepresentasikan ide-ide pokok merupakan hal yang tidak mudah.

Cara merepresentasikan ide-ide pokok dilakukan dengan pendekatan kognitif. Pendekatan kognitif tentang belajar memusatkan kajiannya pada

proses perolehan konsep sesuai dengan sifatnya (kongkrit atau abstrak) dan bagaimana konsep itu disajikan dalam struktur kognitif orang yang belajar. Para ahli pembelajaran, yaitu Jerome Bruner , David Ausubel , dan Robert Gagne telah mengemukakan tiga model instruksional kognitif yang paling berpengaruh yaitu belajar penemuan, belajar bermakna. Dan belajar konsep. (Dahar, 2011:73).

Pengembangan Kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Strategi peningkatan efektivitas pembelajaran untuk mencapai transformasi nilai, diantaranya efektivitas pemahaman dan efektivitas penyerapan. Dikemukakan bahwa efektivitas pemahaman dicapai melalui pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), bertanya, asosiasi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Untuk mengatasi masalah yang yang dihadapi guru kimia kelas XII SMA Negeri 8 Padang dalam pembelajaran kimia tersebut di atas, salah satu alternatif yang direncanakan dan diusulkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiiri terbimbing dalam proses pembelajaran.

Menurut Hanson (2005:387), pembelajaran yang berorientasi pada inkuiiri terbimbing dikembangkan berdasarkan pada premis kunci bahwa kebanyakan siswa belajar dengan baik jika mereka secara aktif terlibat dalam menganalisis data, model, atau contoh, mendiskusikan ide-ide dan bekerja bersama dalam tim (kelompok) untuk memahami konsep dan memecahkan

masalah, siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dan berpikir tentang bagaimana meningkatkan kinerja, dan berinteraksi dengan guru yang berfungsi sebagai pemandu atau fasilitator bukan sebagai sumber informasi. Rancangan kegiatan inkuiiri terbimbing terdiri dari lima tahap, yaitu orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi, dan penutup. Urutan eksplorasi, pembentukan konsep, dan aplikasi merupakan jantung dari rancangan ini. Proses pembelajaran inkuiiri terbimbing menggunakan sistem belajar kelompok dan bahan ajar yang didasarkan pada siklus belajar eksplorasi, pembentukan konsep, dan aplikasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan , maka dapat diidentifikasi masalah pembelajaran kimia di kelas XII IPA SMA Negeri 8 Padang.

1. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia di kelas XII IPA sangat rendah dan mereka relatif kurang terlibat dalam merumuskan atau menemukan konsep-konsep yang sedang dipelajari.
2. Motivasi belajar siswa kelas XII IPA masih rendah, yang ditandai dengan kurangnya kemauan dan keinginan siswa untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka seperti membaca pelajaran secara mandiri
3. Nilai rata-rata Ujian Harian (UH) kelas XII IPA SMA Negeri 8 Padang untuk pokok bahasan sifat koligatif larutan 3 tahun terakhir masih

dibawah KKM.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan inkuir terbimbing dalam pemebelajaran kimia di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan inkuir terbimbing dalam pemebelajaran kimia di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan inkuir terbimbing dalam pemebelajaran kimia di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengungkapkan seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan inkuir terbimbing di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan inkuir terbimbing di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang

3. Untuk mengungkapkan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan inkuiiri terbimbing di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Padang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa hal berikut ini.

1. Sebagai acuan bagi guru dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya aktivitas, motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran kimia.
2. Untuk mendapatkan proses pembelajaran bermakna pada diri siswa yang melibatkan siswa secara aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan meningkat.
3. Sebagai acuan bagi guru mata pelajaran lain untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiiri terbimbing.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengungkapkan besarnya peningkatan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar pada mata pelajaran lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan inkuiiri terbimbing memperlihat hasil terjadi peningkatan aktivitas belajar kimia siswa kelas XII IPA 1 SMAN 8 Padang. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran meningkat: seperti, a) aktivitas dalam bertanya (berdiskusi) dengan gurudari 63,8% menjadi 84,4%, b) aktivitas dalam bertanya (berdiskusi) dengan teman dari 79,4% menjadi 88,2%, c) aktivitas menanggapi pertanyaan guru dari 69,6% menjadi 89,1%, d) aktivitas menanggapi pertanyaan teman dari 72,6% menjadi 81,4%.
2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan inkuiiri terbimbing meningkatkan motivasi belajar kimia siswa kelas XII IPA 1 SMAN 8 Padang.
3. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan inkuiiri terbimbing memperlihatkan terjadi peningkatan hasil ujian harian siswa kelas XII IPA 1 SMAN 8 Padang dengan nilai rata-rata di atas nilai KKM, dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 27 orang (79,4%) pada siklus pertama dan 28 orang (82,35%) pada siklus kedua.

## B. Implikasi

- 1) Implikasi teoritis dalam penelitian ini tentang peningkatatan aktivitas, motivasi dan hasil belajar memberikan dampak yang positif terhadap perbaikan proses pembelajaran yang dilalui siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan pendekatan inkuiiri terbimbing lebih menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar lebih mandiri yaitu dengan menemukan konsep sendiri secara terbimbing. Dalam proses pembelajaran siswa lebih berperan sebagai penemu bukan hanya sebagai penerima saja. Karena siswa berperan sebagai penemu konsep yang diberikan pada model yang terdapat pada LKS, diharapkan dapat menumbuhkan sifat percaya diri siswa. Siswa yang memiliki percaya diri membuat siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan mau bertanya kepada guru dan teman atas apa yang kurang dipahaminya. Pembelajaran inkuiiri terbimbing dapat membuat siswa berpikir kritis dan analitis berbagai bidang.
- 2) Implikasi dari penelitian ini pendekatan inkuiiri terbimbing harus dikembangkan dengan baik dengan pertanyaan yang lebih tinggi untuk meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa.
- 3) Implikasi praktis dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiiri terbimbing pada siswa SMA Negeri 8 Padang dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa karena pendekatan inkuiiri terbimbing, siswa berusaha untuk mengamati dan menganalisa model sehingga menemukan sendiri konsep yang dipelajari dan dilaksanakan dengan berkelompok membuat siswa memiliki kepuasan dalam belajar dengan saling saling membantu teman dan mendapat pengalaman baru yang dapat menambah wawasan mereka terhadap pelajaran yang sudah dipelajarinya.

### C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Guru sebaiknya menggunakan pendekatan inkuiiri terbimbing dalam proses belajar mengajar. Karena dengan pendekatan inkuiiri terbimbing siswa dapat berfikir kritis terhadap materi yang dipelajari.
2. Bagi siswa yang terlibat dalam penelitian ini agar dapat mempertahankan dan meneruskan sikap berfikir kritis, percaya diri, mau berfikir dan lain-lain yang ditanamkan pada pembelajaran dengan pendekatan inkuiiri terbimbing.
3. Peneliti lain dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada sehingga timbul suatu keyakinan bahwa penerapan pembelajaran pendekatan inkuiiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, M. R., 2009, “Technology Based Inquiry Oriented Activities for Large Lecture Environments.” *Chemists’ Guide to EffectiveTeaching*. Eds. N. J. Pienta, M. M. Cooper, and T .J. Greenbowe. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Aminuddin. 2009. *Peningkatan Motivasi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung disertai Praktikum Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Pujud, Kabupaten Rokan Hilir.* Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Banchi, H.,& Bell, R, 2008, The Many Levels of Inquiry, Educational Innovation: [www.teachersource.com](http://www.teachersource.com)
- Barke, H.D and Wirbs, H., 2002, Structural Units and Chemical Formula, *Chemistry Education: Reseach and Practice in Europe*, Vol 3 (2):185-200
- Bell R., Smetana, L & Binns, I, 2005, Simplifying Inquiry Instruction, *The Science Teacher* 72(7): 30-34
- Brady, J. E. & Senese. F.2009. *Chemistry, Matter and Its Change*. Danvers: John Wiley and Son, Inc
- Brady, J. E., Jespersen, N.D & Hyslop, A., 2012. *Chemistry 6<sup>th</sup> Edition*, Danvers: John Wiley and Son, Inc
- Bransford, J. D., A. L. Brown, and R. R. Cocking, 2004, *How People Learn: Brain, Mind,Experience, and School*. (eds), DC: National Academy Press, Washington,DC
- Buck,L.B, Bretz S.L, and Towns, M.H, 2008, Characterizing the Level of Inquiry in the Undergraduate Laboratory, *Journal of College Science Teaching*
- Cracolice, M. S. 2009, “Guided Inquiry and Learning Cycle.” *Chemists’ Guide to Effective Teaching*. (eds), N. J. Pienta, M. M. Cooper, and T.J. Greenbowe. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Dahar, R.W.1986. *Buku Materi Pokok Pengelolaan Pengajaran Kimia*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka